

Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Pada PT Pegadaian Syariah (Persero) Sentral Makassar

Analysis of the Implementation of Sharia Accounting at PT Pegadaian Syariah (Persero) Sentral Makassar

Andi Rosnaini*, Firman Menne, Adil Setiawan

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

*Correspondent author email: andiunna@gmail.com

Diterima: 07 Mei 2023 / Disetujui: 30 Agustus 2023

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi syariah pada PT Pegadaian Syariah (Persero) berdasarkan pada prinsip dasar akuntansi syariah secara umum. Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode komparatif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan menggunakan Metode Kualitatif melakukan wawancara dan dokumentasi pada PT Pegadaian (Syariah) Sentral Makassar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi syariah pada PT Pegadaian Syariah (Persero) Sentral Makassar sudah dapat diterapkan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari penjabaran keterkaitannya dalam prinsip akuntansi syariah umum yang berlandaskan pada akuntansi syariah terutama pada prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan dan prinsip kebenaran. Penginputan data dalam pembuatan laporan keuangan masih sering mengalami kendala, dimana masih sering terjadi kekeliruan dalam penginputan data dan juga penundaan yang dapat berakibat terjadinya kewalahan ketika jadwal penginputan dari pusat telah ditetapkan.

Kata Kunci: Akuntansi Syariah, Pengadaan Syariah, Makassar

Abstract. The research aims to analyze the application of sharia accounting at PT Pegadaian Syariah (Persero) based on the basic principles of sharia accounting in general. The data analysis technique used is a comparative method with a qualitative approach. This research was conducted using the Qualitative Method of conducting interviews and documentation at PT Pegadaian (Syariah) Sentral Makassar. The research findings show that the implementation of sharia accounting at PT Pegadaian Syariah (Persero) Sentral Makassar can be implemented well. This can be seen from the explanation of its relationship in general sharia accounting principles which are based on sharia accounting, especially on the principle of accountability, the principle of justice and the principle of truth. Inputting data in making financial reports still often experiences problems, where errors often occur in inputting data and also delays which can result in overwhelm when the input schedule from the center has been determined.

Keywords: Sharia Accounting, Sharia Procurement, Makassar



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya zaman, maka semakin banyak pula pilihan masyarakat dalam memenuhi aktivitas kebutuhan hidupnya dalam berbagai hal. Untuk memenuhi kebutuhan manusia tidak lepas dari namanya uang. Uang digunakan atau dibutuhkan oleh setiap manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya atau dapat disebut sebagai alat tukar untuk pembelian barang maupun jasa. Selain itu banyaknya kebutuhan manusia yang menggunakan uang menjadikan pengelolaan uang tidak dapat dikatakan mudah, jadi untuk mengatasi kendala tersebut agar pengelolaan uang dapat lebih mudah mengaturnya untuk digunakan keberbagai kebutuhan manusia salah satunya dengan menggunakan jasa lembaga keuangan. Masyarakat dapat memilih lembaga keuangan seperti lembaga perbankan, pegadaian, koperasi, atau yang lainnya sesuai dengan kebutuhannya. Salah satu lembaga keuangan yang menerapkan prinsip akuntansi syariah adalah PT Pegadaian Syariah (Persero) Sentral Makassar. PT Pegadaian merupakan salah satu badan usaha milik negara (BUMN) yang meminjamkan uang dengan menerima barang sebagai jaminan dari peminjamnya. Salah satu Pegadaian yang dipilih oleh masyarakat untuk melakukan transaksi gadai yaitu PT Pegadaian (Persero) Syariah Sentral merupakan salah satu cabang PT Pegadaian (Persero) Syariah yang ada di Kota Makassar. Sebagai lembaga keuangan syariah,

tentunya pegadaian syariah cabang sentral ini memiliki produk-produk yang ditawarkan pada masyarakat yaitu arrum haji, multi pembayaran online, konsiyasi emas, tabungan emas, mulia, arrum BPKB, amanah, rahn, rahn hasan, rahn tasjily tanah dan gadai syariah.³Salah satu produk yang diminati oleh nasabah yaitu gadai syariah, dimana barang jaminan yang dapat dicairkan berupa perhiasan/ emas, elektronik ataupun kendaraan bermotor. Namun nasabah lebih dominan menggadaikan perhiasan/ emas yang dimiliki. Karena sebagian besar masyarakat Indonesia adalah penganut agama Islam, maka Perum Pegadaian meluncurkan sebuah produk gadai yang berbasis prinsip-prinsip syariah sehingga masyarakat mendapat beberapa keuntungan yaitu cepat, praktis dan menentramkan. Cepat dalam pelayanan, praktis karena persyaratannya mudah, jangka waktu fleksibel dan terdapat kemudahan lain, serta menentramkan karena sumber dana berasal dari sumber yang sesuai dengan syariah begitu pun dengan proses gadai yang diberlakukan. Produk yang dimaksud di atas adalah produk Gadai Syariah. Pada perusahaan pegadaian baik yang berbasis syariah maupun pegadaian berbasis konvensional dalam penyajian laporan keuangannya mengakui pendapatan dari usahanya menggunakan pencatatan secara akrual basis. Mengingat pentingnya peranan pendapatan ini pada perusahaan, dan merupakan pos yang sangat erat hubungannya dengan penentuan laba.

Selain itu masih terdapat juga kendala atau permasalahan yang masih saja timbul di perusahaan. Yaitu mengenai jenis pelayanan yang kurang efektif dalam penerapannya. Padahal sudah seharusnya pegadaian syariah selalu berusaha memberikan pelayanan yang baik kepada nasabahnya. Dan juga penerapan akuntansi syariah pada suatu perusahaan harusnya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah yang bersifat umum. Untuk mengetahui apakah PT Pegadaian Syariah sudah menerapkan prinsip akuntansi syariah yang baik atau belum, maka perlu diadakan penelitian mengenai penerapan akuntansi syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah yang bersifat umum dan apakah PT Pegadaian sudah memenuhi syarat-syarat yang terdapat pada prinsip-prinsip akuntansi syariah umum.

Dalam penerapannya lembaga keuangan dibedakan menjadi dua, yaitu lembaga keuangan konvensional dan juga lembaga keuangan syariah. Beberapa lembaga keuangan lainnya seperti perbankan, koperasi, pegadaian dan lainnya juga ada yang berbasis konvensional dan ada juga yang berbasis syariah. Dengan munculnya beberapa lembaga keuangan yang bersifat syariah, dapat disimpulkan minat masyarakat terhadap lembaga yang berbasis syariah mulai meningkat. Hal itu karena lembaga keuangan yang berbasis syariah tidak menetapkan bunga atau biasa disebut dengan kata riba, dan sesuai dengan aturan yang ada pada Al-Quran dan Al-Hadist sehingga dapat menarik minat dari nasabah. Roficoh (2018) bahwa dalam akad rahn di pegadaian syariah tidak disebutkan pemanfaatan marhun yang ditahan oleh pegadaian, pemanfaatan yang dilakukan dari pihak murtahin maupun dari pihak rahin yang masih dalam hak kepemilikan atas barang tersebut, namun pada praktiknya hal ini terjadi pada barang gadaian surat berharga, dimana rahin masih menggunakan rumah, atau kendaraan, dll. Di pegadaian hanya dijelaskan bahwa semua biaya atas marhun ditanggung oleh rahin. Dan pada penyimpanan barang hanya dijelaskan bahwa barang akan aman penyimpanannya, dan juga dalam hal barang gadaian atau marhun, pegadaian syariah sudah menentukan marhun yang akan diterima, pegadaian syariah tidak menerima marhun berupa hewan. Menurut Ilyas, 2020, akuntansi syariah merupakan salah satu upaya mendekonstruksi akuntansi modern dalam bentuk yang humanis dan sarat akan nilai. Tujuan didirikannya akuntansi syariah adalah terciptanya peradaban bisnis dengan wawasan humanis, emansipatoris, transcendental dan theologikal. Dengan demikian, melalui akuntansi syariah realitas sosial akan dikonstruksi melalui muatan mulai dari tauhid dan ketundukan pada jaringanjaringan kuasa ilahi yang semuanya dilakukan dengan perspektif khalifatullah fil ardh.

Penelitian bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi syariah pada PT Pegadaian Syariah (Persero) berdasarkan pada prinsip dasar akuntansi syariah secara umum.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di PT Pegadaian Syariah (Persero) Sentral Makassar Jalan Haji Oemar Said Cokroaminoto 7, Kelurahan Pattunuang, Kecamatan Wajo, Kota Makassar. Waktu penelitian pada bulan Juli 2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak memerlukan penyajian data secara matematis dan sistematis, tetapi didasarkan pada alasan, pendapat, dan interpretasi data responden terhadap faktor sikap yang relevan dengan penerapan akuntansi syariah. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode komparatif dengan

pendekatan kualitatif. Analisis kualitatif komparatif adalah analisis untuk mencari dan menemukan persamaan dan perbedaan fenomena. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan komparatif. Artinya, kita menggambarkan masalah peristiwa berdasarkan sumber data yang diperoleh dalam kaitannya dengan subjek penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Prinsip Pertanggungjawaban

Setiap karyawan pada perusahaan tersebut sudah menjalankan atau melaksanakan tugasnya dibidangnya masing-masing. Yang dimana karyawan tidak lepas dari pantauan pimpinan perusahaannya langsung. Yang dimana tugas yang diberikan wajib untuk dikerjakan dan diharapkan diselesaikan dengan tepat waktu untuk menghindari keterlambatan dalam pelaporan keuangan pada perusahaan. pimpinan serta karyawan yang ada pada perusahaan sebelum menyelenggarakan kegiatan pada perusahaan ia akan menyesuaikan terlebih dahulu dengan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan. Perusahaan tidak menyampingkan prosedur perusahaan untuk melakukan segala sesuatu pada perusahaan.

Perusahaan sudah menetapkan resiko saat terjadinya penurunan pendapatan seperti pada saat pandemic yaitu adanya virus covid 19 sehingga kegiatan diluar rumah di minimalisirkan atau disarankan untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan kantor dirumah sehingga hal tersebut membuat berkurangnya transaksi customer sehingga perusahaan mengalami penurunan pendapatan. Sehingga perusahaan memutuskan untuk melakukan perampingan karyawan atau PHK terhadap karyawan untuk mengatasi kendala yang terdapat pada perusahaan.

Karyawan yang melakukan kecurangan dalam perusahaan akan dapat teguran langsung oleh pimpinan agar tidak dilakukan lagi. Tetapi bila hal tersebut dilanggar kembali saat sudah menerima teguran tersebut, maka perusahaan mengambil tindakan yaitu pemecatan karyawan tersebut. Tetapi jika terdapat karyawan melakukan penyimpangan yang langsung berakibat fatal bagi perusahaan maka perusahaan pun juga langsung mengambil tindakan dalam pemecatan karyawan tersebut. Hal ini untuk menghindari kerugian dalam perusahaan. untuk memperkecil resiko tindakan kejahatan atau kecurangan yang akan dilakukan oleh pihak internal perusahaan, maka perusahaan melakukan tindakan yaitu dimana kunci tempat penyimpanan dalam perusahaan tidak bisa dibuka oleh seluruh karyawan hanya bisa dikendalikan atau dibuka oleh pimpinan cabang. Selain itu juga, seluruh karyawan setiap harinya mengecek dan mencocokkan jumlah barang yang masuk dan keluar per harinya. Untuk memastikan tidak ada kekurangan atau menghindari tindakan kecurangan dalam barang gadai.

Prinsip Keadilan

Perusahaan pegadaian syariah terdapat sebutan lain dari bunga yaitu dengan kata biaya pemeliharaan barang. Yang dimana barang yang digadaikan oleh para customer akan dikenakan biaya pemeliharaan selama proses penyelesaian angsuran pinjaman. Biaya tersebut akan ditentukan berdasarkan dari barang yang digadaikan. Salah satunya seperti emas, yang dimana emas terlebih dahulu di cek secara keseluruhan mulai dari berat emasnya sehingga karyawan bisa menentukan dalam memberikan pinjaman dan biaya pemeliharaan barang. bunga yang ditetapkan oleh perusahaan sudah sesuai dengan prosedur syariah yang dimana terdapat hal-hal yang membedakan dengan perusahaan non-syariah. Jika pegadaian syariah memiliki pelanggan yang tidak mampu membayar pinjaman, pelanggan tidak akan dikenakan bunga pinjaman. Sebagai gantinya, pelanggan akan dikenakan biaya sewa untuk perawatan, pemeliharaan dan penyimpanan agunan yang dijamin. Jika, meskipun pinjaman ditanggguhkan, pelanggan tidak dapat membayar semua hutang dan membayar biaya dan biaya penyimpanan, agunan yang menutupi biaya ini akan dilelang atau dijual. Kelebihan dana lelang yang tersisa kemudian akan dikembalikan kepada pelanggan. Namun, jika kelebihan uang tidak dikumpulkan dari pelanggan dalam waktu satu tahun, uang akan diserahkan ke lembaga Zakat, Infak dan Shadhaka sebagai denda.

Seluruh karyawan yang ada pada perusahaan wajib berperilaku adil terhadap seluruh customer nya. Sistem pelayanan yang tidak melupakan dari prosedur perusahaan. Menjalin komunikasi yang baik dengan customer agar pada saat terdapat kendala dari customer karyawan dapat memberikan solusi kepada customer nya.

Prinsip Kebenaran

Untuk pelaporan keuangan sudah dapat dipertanggung jawabkan atas kebenarannya karena sebelum membuat laporan keuangan, karyawan yang menerima transaksi atau karyawan yang berhubungan dalam melakukan proses transaksi dengan customer mengecek ulang kebenaran dalam jumlah transaksi yang masuk maupun keluar agar tidak terjadinya kesalahan dalam membuat laporan keuangan. sejauh ini tidak ada yang melakukan penyimpangan atau melakukan kecurangan dalam pembuatan laporan keuangan. Namun terdapat kendala yang dimana sudah sering dijumpai oleh dunia kerja yaitu ketidak telitian yang disebabkan oleh beberapa faktor. faktor yang dapat mempengaruhi serta menghambat dalam pertumbuhan pegadaian syariah sentral yaitu faktor ekonomi global atau biasanya dikatakan krisis global. Dapat dilihat dari naik turunnya kurs dollar, harga emas, dan harga minyak dunia yang bisa berimbas langsung ke pertumbuhan pegadaian.

Penerapan Akuntansi Syariah Pada PT Pegadaian Syariah (Persero) Sentral Makassar Berdasarkan Prinsip Dasar Akuntansi Syariah Umum

Akuntansi Syariah berkaitan dengan prinsip pertanggungjawaban, prinsip kebenaran dan juga prinsip keadilan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dijabarkan keterkaitannya berdasarkan beberapa wawancara yang diajukan oleh peneliti kepada beberapa informan yang bekerja pada perusahaan tersebut. Yang dimana peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi syariah yang diterapkan pada PT Pegadaian Syariah (Persero) Sentral Makassar sudah dapat dikatakan efektif.

Prinsip pertanggungjawaban yang diterapkan pada PT Pegadaian Syariah (Persero) Sentral Makassar sudah efektif, dimana dari penjelasan informan yang memberi penjelasan bahwa pegawai yang berada pada perusahaan tersebut sudah bertanggung jawab dalam penyelesaian tugasnya sesuai dengan bidangnya masing-masing dan mengikuti prosedur perusahaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Selain itu, dijelaskan juga bahwa jika terjadi penurunan pendapatan perusahaan, maka diambil tindakan untuk mengatasinya dengan cara manajemen perusahaan. Contohnya pada saat pandemi, pihak perusahaan melakukan tindakan PHK pada pegawai untuk meminimalkan pengeluaran perusahaan dan mengatasi penurunan pendapatan yang diakibatkan oleh efek pandemi tersebut. Pegawai yang melakukan penyimpangan juga akan diberikan teguran bahkan pemecatan jika tindak penyimpangan yang dilakukannya cukup merugikan perusahaan. Dan dalam mengatasi tindak kecurangan, pihak perusahaan menjalankan beberapa prosedur untuk memperkecil peluang risiko kecurangan. Seperti tempat penyimpanan barang tidak boleh dimasuki oleh sembarang orang. Dan semua barang yang masuk dan keluar selalu dihitung kembali untuk mengatasi barang yang hilang.

Prinsip keadilan juga dapat dikatakan efektif karena berdasarkan beberapa penjelasan dari informan melalui wawancara dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip keadilan pada PT Pegadaian Syariah (Persero) Sentral Makassar sudah cukup baik. Mulai dari penjelasan mengenai pelayanan yang diberikan perusahaan kepada pelanggan sudah dapat dikatakan memuaskan yang dimana pegawai selalu dituntut untuk bersikap baik, jelas dan sopan dalam memberikan pelayanan. Dalam menentukan bunga juga melalui standar akuntansi syariah yang bersifat umum yang dimana dalam menentukan biaya peminjaman, emasnya ditimbang terlebih dahulu dan dikenai bunga sebesar 0.45% sampai 0.72% tergantung barang apa yang digadaikan. Bunga yang ditetapkan juga sudah sesuai dengan syariat islam dan mengikuti dasar akuntansi syariah umum yang berlaku.

Pada prinsip kebenaran PT Pegadaian Syariah (Persero) Sentral Makassar juga sudah efektif dalam penerapannya. Yang dimana berdasarkan hasil dari wawancara laporan keuangan yang dikerjakan oleh pihak perusahaan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, hal itu dapat dikatakan demikian

karena semua jenis transaksi selalu dilakukan pengecekan ulang demi menghindari tindakan kecurangan. Dan semua kesalahan yang terjadi dalam pembuatan laporan keuangan, seperti nilai yang tidak balance atau ada jenis transaksi yang tidak masuk dalam pelaporannya dapat diatasi dengan baik. Dan ada beberapa hal yang dapat menghambat pertumbuhan perusahaan. Seperti naik turun mata uang asing, harga emas, dan juga harga minyak dunia.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi Syariah pada PT Pegadaian Syariah (Persero) Sentral Makassar sudah dapat diterapkan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari penjabaran keterkaitannya dalam prinsip akuntansi syariah umum yang berlandaskan pada akuntansi syariah terutama pada prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan dan prinsip kebenaran. Penginputan data dalam pembuatan laporan keuangan masih sering mengalami kendala, dimana masih sering terjadi kekeliruan dalam penginputan data dan juga penundaan yang dapat berakibat terjadinya kewalahan ketika jadwal penginputan dari pusat telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdhul, Yusuf. 2021. Akuntansi Syariah: Pengertian, Sejarah dan Prinsip.
- Abdi, Husnul. 2021. Pengertian Akuntansi Menurut Para Ahli, tujuan, Jenis, dan Perannya dalam Bisnis.
- Astuti, Novi Fuji. 2020. Syariah Adalah Perintah Allah, Berikut Penerapannya Dalam Dunia Perbankan.
- Gewa, Aisyah Rianda. 2019. Pemikiran Maliah Sulaiman Tentang Akuntansi Syariah. Skripsi. Hanggara, Dr. Agie. 2019. Pengantar Akuntansi. Surabaya: CV. Jakad Publishing.
- Hantono., Rahmi, Namira Ufrida. 2018. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ilyas, Rahmat. 2020. “Akuntansi Syariah Sebagai Sistem Informasi” dalam JAS (Jurnal Akuntansi Syariah), Volume 4 (2), Hal. 209-212.
- Jacobus, Maria Christin., & Latjandu, Lady. 2022. “Analisis Penerapan PSAK 24 Tentang Imbalan Kerja Pada Hotel Diantha Bitung” dalam Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum), Volume 5 (2), Hal. 301-308.
- Priyatno, Prima Dwi., Sari, Lili Puspita., Atiah, Isti Nuzulul. 2020. “Penerapan Maqashid Syariah Pada Mekanisme Asuransi Syariah” dalam JIEFeS (Journal of Islamic Economics and Finance Studies, Volume 1 (1), Hal. 1- 18.
- Sumarsam, Thomas. 2017. Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi ifrs. Jakarta: Indeks. Wijaya, Rafi. 2021. Pengertian Akuntansi: Tujuan, Fungsi, Manfaat dan JenisJenisnya, Gramedia.com.
- Priharto, Sugi. 2018. Akuntansi Syariah, Pengertian & Perbedaannya dengan Akuntansi Konvensional.
- Khaddafi, Muammar., Siregar, Saparuddin., Harmain, Hendra., Nurlaila., Zaki, Muhammad., Dahrani. 2016. Akuntansi Syariah: Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam Dalam Ilmu Akuntansi. Skripsi.